

ABSTRAK

Niken Butar Butar, NIM: 7203142020. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa XI AKL di SMK Negeri 1 Pematang Siantar.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya keaktifan belajar siswa dan hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 75 pada mata pelajaran administrasi perpajakan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas XI AKL 1 SMK Negeri 1 Pematang Siantar. melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS). Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas XI AKL 1 yang berjumlah 36 orang siswa. Objek Penelitian ini yaitu Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS). Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi untuk data keaktifan belajar siswa dan tes untuk data hasil belajar siswa. Teknik analisis data penelitian berupa analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

Dari pengamatan keaktifan belajar siswa pada siklus I terdapat 15 siswa (41,66%) termasuk dalam kategori siswa aktif dan sangat aktif. pada siklus II keaktifan belajar mengalami peningkatan yang signifikan dengan 32 siswa (88,88%) termasuk dalam kategori siswa aktif dan sangat aktif. Berdasarkan hal tersebut rata-rata keaktifan belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan persentase nilai rata-rata keaktifan sebesar 64,75% pada siklus I dan meningkat menjadi 87,23% pada siklus II. Nilai keaktifan siswa secara kolektif dengan persentase 87,23% maka telah memenuhi kriteria ketuntasan maksimum yaitu $\geq 75\%$. Data hasil *pre-test* siklus I terdapat sebanyak 11 siswa (30,55%) yang termasuk dalam kategori Tuntas, dan sebanyak 25 orang dengan kategori tidak tuntas dengan persentase sebesar 69,44% Sementara hasil *Post-test* Siklus I terdapat 25 siswa (69,44%) yang termasuk dalam kategori Tuntas dan sebanyak 11 siswa (30,55%) dalam kategori Tidak tuntas. Hasil *Post-test* Siklus II terdapat 33 siswa (91,66%) yang termasuk dalam kategori Tuntas dan sebanyak 3 siswa (8,33%) dalam kategori Tidak tuntas. Hasil *Post-test* Siklus II memperlihatkan bahwa hasil belajar siswa telah memenuhi Kriteria kriteria ketuntasan maksimum 75% dan sudah mendapatkan nilai ≥ 75 .

Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas XI AKL 1 SMK Negeri 1 Pematang Siantar.

Kata kunci : Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share*, Keaktifan Belajar, Hasil Belajar

ABSTRACT

Niken Butar Butar, NIM: 7203142020. Implementation of the Think Pair Share (TPS) Cooperative Learning Model to Improve the Activeness and Learning Outcomes of Class XI AKL Students at SMK Negeri 1 STU Jehe, Pakpak Bharat Regency.

The problem in this study is the low activeness of student learning and student learning outcomes that have not reached the specified Minimum Completion Criteria (KKM) of 75 in the tax administration subjects. The purpose of this study was to determine the increase in the activeness and learning outcomes of class XI AKL 1 students of SMK Negeri 1 Pematang Siantar, through the Implementation of the Think Pair Share (TPS) Cooperative Learning Model. The subjects of this study were 36 class XI AKL 1 students. The object of this study is the Think Pair Share (TPS) Cooperative Learning Model. This type of research is Classroom Action Research (CAR) which consists of two cycles. The data collection technique uses observation sheets for student learning activeness data and tests for student learning outcome data. The research data analysis technique is in the form of qualitative data analysis and quantitative data analysis.

From observations of student learning activity in cycle I, there were 15 students (41.66%) included in the active and very active student categories. In cycle II, learning activity experienced a significant increase with 32 students (88.88%) included in the active and very active student categories. Based on this, the average student learning activity showed a significant increase with the average percentage of activeness value being 64.75% in cycle I and increasing to 87.23% in cycle II. The collective student activity score with a percentage of 87.23% has met the maximum completeness criteria, namely $\geq 75\%$. Data from pre-test results from cycle I contained 11 students (30.55%) who were included in the Completed category, and as many as 25 people in the incomplete category with a percentage of 69.44%. Meanwhile, post-test results from Cycle I contained 25 students (69.44%) are included in the Completed category and as many as 11 students (30.55%) are in the Incomplete category. Post-test results from Cycle II showed that 33 students (91.66%) were in the Completed category and 3 students (8.33%) were in the Incomplete category. The results of the Post-test Cycle II show that the student's learning outcomes have met the criteria for maximum completeness of 75% and have received a score of ≥ 75 .

Based on the results of the data analysis, it can be concluded that the application of the Think Pair Share (TPS) Cooperative learning model can improve the activeness and learning outcomes of class XI AKL 1 students of SMK Negeri 1 Pematang Siantar.

Keywords: Think Pair Share Cooperative Learning Model, Learning Activity, Learning Outcomes